

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS HIKAYAT MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL SISWA KELAS X MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH

DWI MURNI MANJA

NPM 22101071035



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FEBRUARI 2025**



KEMAMPUAN MENULIS TEKS HIKAYAT MENGGUNAKAN MEDIA

AUDIO VISUAL SISWA KELAS X MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

DWI MURNI MANJA

NPM 22101071035

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FEBRUARI 2025

ABSTRAK

Dwi, Murni Manja. 2025. *Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X MAN KOTA BATU*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : kemampuan menulis, media audio visual, teks hikayat

Kemampuan menulis sangat penting dalam komunikasi sehari – hari khususnya kepada siswa, karena kemampuan menulis memiliki peran yang cukup penting untuk menyampaikan pesan dan informasi. Kemampuan menulis sangat dibutuhkan dalam konteks akademik maupun non akademik. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keempat kompetensi tersebut memiliki keterkaitan salah satunya kemampuan keterampilan menulis Kemampuan menulis memiliki manfaat bagi siswa yaitu dapat menjadi sarana menuangkan gagasan atau ide – ide dan kritikan.

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media interaktif yang dapat merangsang siswa untuk dapat mendengar serta dapat menggambarkan materi yang telah di paparkan. Media audio visual digunakan dalam materi teks hikayat yang bertujuan untuk siswa memahami isi cerita yang di paparkan. Penulisan teks hikayat menggunakan media audio visual dengan mempertahankan karakteristik atau ciri khas dari teks hikayat, yaitu kemustahilan, kesaktian, istanasentris, arkais, edukatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks, serta mendeskripsikan Kemampuan menulis teks hikayat menggunakan media audio visual. Sampel penelitian ini adalah kelas X – F total 36 siswa. Laki – laki terdapat 14 siswa sedangkan perempuan terdapat 22 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menekankan pada pengumpulan data dan analisis data yang bersifat angka dengan melakukan analisis data ukuran kecenderungan memusat menggunakan perhitungan rata – rata (mean). Pengumpulan data selama proses penelitian dilakukan menggunakan tes, angket dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks hikayat dari beberapa aspek yang telah di tentukan yaitu aspek kesaktian, aspek kemustahilan, aspek istanasentris, aspek arkais, dan aspek edukatif. dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis teks hikayat di kelas X – F MAN Kota Batu yang berkategori sangat baik sebesar 8 % (3 siswa), berkategori baik 23% (8 siswa), berkategori cukup 47% (17 siswa), berkategori kurang 22% (8 siswa). Jika

kemampuan menulis teks hikayat siswa secara keseluruhan dapat dilihat dari rata – rata yang diperoleh siswa adalah 73. Artinya kemampuan siswa menulis teks hikayat kelas X – F MAN Kota Batu adalah masih berada pada kategori cukup atau berada pada rentang nilai 66 - 79 %. Kemampuan keseluruhan dalam menulis siswa kelas XI – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat mencakup lima aspek yaitu, kemustahilan, kesaktian, istanasentris, arkais, dan edukatif. Berdasarkan analisis data kemampuan keseluruhan siswa berada dalam kategori “cukup” dengan rata – rata nilai sebesar 73.



ABSTRACT

Dwi, Murni Manja. 2025. *The Ability to Write Hikayat Texts Using Audio Visual Media of Grade X Students of MAN KOTA BATU*. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Advisor II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

Keywords: writing skills, audio-visual media, fairy tale texts

Writing skills are very important in everyday communication, especially to students, because writing skills have a fairly important role in conveying messages and information. Writing skills are needed in both academic and non-academic contexts. This writing ability is one of the four language skills that students must have. The four competencies are related, one of which is writing skills. Writing skills have benefits for students, namely that they can be a means of expressing ideas or ideas and criticism.

Audio-visual learning media is one of the interactive media that can stimulate students to be able to hear and be able to describe the material that has been presented. Audio-visual media is used in fairy tale text materials which aim for students to understand the contents of the story presented. Writing fairy tale texts uses audio-visual media by maintaining the characteristics or characteristics of fairy tale texts, namely impossibility, supernatural powers, palace-centric, archaic, educational.

This study aims to describe the use of audio-visual media on the ability to write texts, as well as to describe the ability to write fairy tale texts using audio-visual media. The sample of this study was class X – F with a total of 36 students. There were 14 male students while there were 22 female students. The research method used was a quantitative method with a descriptive approach. This study emphasizes data collection and data analysis that is numerical by analyzing data on the size of the central tendency using the average calculation (mean). Data collection during the research process was carried out using tests, questionnaires and interviews. The results of this study show students' ability to write fable texts from several aspects that have been determined, namely the aspect of supernatural powers, the aspect of impossibility, the aspect of the palace-centric, the aspect of archaic, and the aspect of education. It can be seen that students' ability to write fable texts in class X – F MAN Kota Batu is categorized as very good by 8% (3 students), categorized as good 23% (8 students), categorized as sufficient 47% (17 students), categorized as lacking 22% (8 students). If the overall ability to write fable texts of students can be seen from the average obtained by students is 73. This means that the ability of students to write fable

texts of class X - F MAN Kota Batu is still in the sufficient category or in the range of 66 - 79%. The overall ability in writing of class XI - F MAN Kota Batu students in writing fable texts covers five aspects, namely, impossibility, supernatural, palace-centric, archaic, and educational. Based on data analysis, the overall ability of students is in the "sufficient" category with an average value of 73.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang (1) latar belakang masalah (2) rumusan masalah (3) tujuan penelitian (4) asumsi (5) ruang lingkup dan keterbatasan (6) kegunaan penelitian (7) penegasan istilah

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu kunci kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, karena dengan pendidikan dapat mewujudkan semua potensi baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan keterampilan, serta mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberi pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang baik dan nilai-nilai moral yang kuat.

Di era digital saat ini, dalam teknologi dan informasi sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan siswa yang semakin beragam dalam aspek pembelajaran.

Pendekatan proses belajar mengajar yang menggunakan teknik atau ide yang dapat membuat kelas menjadi lebih menarik dan kondusif bagi siswa disebut pembelajaran inovatif. Strategi atau metode baru dalam pembelajaran adalah

contoh inovasi dalam Pendidikan adanya peningkatan keterlibatan siswa, kemajuan pembelajaran yang lebih mudah, pengembangan pemikiran kritis siswa, dan keterampilan pemecahan masalah siswa adalah tujuan dari pembelajarn kreatif dan inovatif.

Guru berperan penting dalam pengajaran kepada siswa, guru juga harus dapat menyampaikan materi serta contoh yang baik dan benar kepada siswa. Salah satu upaya guru dalam pembelajaran yaitu memberikan media ajar yang inovatif dan menarik kepada siswa. Perkembangan za man yang sangat pesat membuat siswa menjadi memiliki pemikiran yang kritis oleh karena itu dalam pembelajaran guru juga harus memiliki perubahan atau inovasi untuk mengasah kemampuan siswa dalam belajar.

Kurikulum merdeka dalam pembelajaran Indonesia merupakan salah satu pendekan pendidikan yang dirancang untuk memberikan ruang kepada siswa dalam belajar, serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing – masing. Kurikulum merdeka juga dapat untuk mengembangkan karakter siswa dan nilai – nilai moral siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya materi teks hikayat yang teerdapat dalam kurikulum kelas X.

Hikayat adalah salah satu bentuk sastra Melayu Klasik yang menggambarkan kehidupan tokoh-tokoh kerajaan, seperti putri kerajaan, peri, dan dewi, dengan unsur cerita yang bersifat imajinatif. (Kosasih, 2016: 142). Hikayat

merupakan karya sastra klasik berbentuk prosa, bahasa yang digunakan bahasa Melayu Klasik yang sudah jarang digunakan pada saat sekarang (Kemendikbud, 2017: 162).

Teks hikayat tidak hanya merupakan bagian dari warisan budaya, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berbahasa, dan pemahaman nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Adanya kurikulum merdeka dapat mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif pada pembelajaran salah satunya penggunaan media audio visual. Dengan penggunaan media ini, siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses belajar, sehingga dapat lebih memahami mengenai teks hikayat.

Teks hikayat salah satu karya sastra yang memiliki nilai – nilai budaya dan moral, dengan karakteristik tertentu yang mencakup istanasentris, arkais, kemustahilan, kesaktian dan edukatif (Baruroh et al., 1985). Dalam teks hikayat terdapat tokoh – tokoh yang kuat dihadapkan pada konflik yang menantang, sehingga tidak hanya untuk sarana menghibur namun juga menyampaikan pesan moral yang relevan dengan kehidupan. Teks hikayat juga memiliki latar budaya yang tercermin untuk memberikan wawasan mendalam tentang tradisi dan kepercayaan sebuah cerita. Sehingga teks hikayat menjadi penting untuk dipelajari siswa dalam konteks pengembangan literasi dan kemampuan menulis.

Kemampuan menulis salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Menulis adalah salah satu kompetensi berbahasa komunikasi dengan menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis (Helaluddin, n.d. 2020). Keterampilan menulis sangat penting karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menyampaikan informasi secara jelas dan efektif (Putri et al., 2022). Kemampuan menulis dilakukan pada siswa agar dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami konteks yang telah di simak serta guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks hikayat yang telah di simak menggunakan media audio visual. Oleh karena itu teks hikayat adalah salah satu bentuk teks yang dipelajari dalam kurikulum Bahasa Indonesia di tingkat SMA/MA. Namun, dalam pembelajaran menulis teks hikayat sering kali menemui berbagai kendala pada siswa.

Berdasarkan study pendahuluan di MAN Kota Batu, ditemukan bahwa beberapa siswa kelas X masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan gaya bahasa teks hikayat, yang cenderung arkais dan berbeda dari bahasa sehari-hari. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis teks hikayat dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menulis teks hikayat adalah pendekatan pembelajaran yang masih konvensional, yang hanya mengandalkan buku teks dan penjelasan verbal dari guru. Pendekatan seperti ini kurang menarik perhatian siswa dan tidak optimal dalam membangun pemahaman mendalam terhadap materi menulis teks hikayat. Untuk mengatasi kendala kesulitan dalam menulis kembali teks hikayat yang baik, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya adalah

penggunaan media audio visual. Media audio visual, seperti video atau animasi yang menggambarkan alur cerita hikayat, diyakini mampu membantu siswa memahami isi cerita secara lebih mudah dan menarik.

Menurut (Agustin & Haki Pranata, 2018) Audio adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan suara (media dengar), sedangkan visual adalah media yang dapat dilihat dalam membantu pembelajaran. Jadi media audio visual merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran dengan alat yang dapat didengar dan dilihat oleh peserta didik. Media audio visual diharapkan dapat menjadi penopang untuk permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis teks hikayat. Karena kesulitan dalam menulis teks hikayat banyaknya siswa yang tidak paham bagaimana alur atau jalan cerita jika hanya di ceritakan melalui tulisan. Sehingga adanya media audio visual untuk membantu siswa memahami isi dari materi teks hikayat dan siswa dapat menulis teks hikayat dengan inovasi baru.

Media audio visual juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun kembali teks hikayat dalam bentuk tulisan. Dengan media audio visual, siswa tidak hanya mendengarkan atau membaca teks hikayat, tetapi juga dapat melihat visualisasi cerita yang membantu mereka menangkap detail alur, karakter, dan latar dengan lebih baik. Sehingga siswa dapat mengasah kemampuan menulis dengan baik. Menurut (Cholid, n.d. 2023: 147) diharapkan media audio visual, siswa lebih termotivasi dan dapat melihat, mendengar, mengingat dan mengimplementasikan dengan baik,

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X MAN KOTA BATU*”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah *Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X MAN KOTA BATU*. Secara rinci rumusan masalah sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MAN KOTA BATU?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- (1) Bagaimana penggunaan media audio visual dalam kemampuan menulis teks hikayat siswa kelas X MAN KOTA BATU? ★★ ★
- (2) Bagaimana Kemampuan menulis teks hikayat menggunakan media audio visual pada siswa kelas X MAN KOTA BATU?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan - tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MAN KOTA BATU.

1.3.2 Tujuan Khusus

- (1) Mendeskripsikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hikayat Siswa Kelas X MAN KOTA BATU.
- (2) Mendeskripsikan Kemampuan menulis teks hikayat menggunakan media audio visual pada siswa kelas X MAN KOTA BATU.

1.4 Asumsi

Penelitian *Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X MAN KOTA BATU* dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Siswa kelas X MAN Kota Batu memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang teks hikayat, sehingga perlu mengetahui kemampuan menulis kembali.
- (2) Kemampuan siswa dalam menuliskan kembali teks hikayat dipengaruhi oleh seberapa mereka dapat memahami isi cerita yang disampaikan melalui media audio visual.
- (3) Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X MAN Kota Batu terhadap kemampuan menulis kembali teks hikayat.

- (4) Media audio visual dapat berdampak positif pada kemampuan menulis teks hikayat siswa kelas X MAN Kota Batu.
- (5) Sebagian besar siswa kelas X MAN Kota Batu lebih terbiasa dengan pembelajaran visual sehingga penggunaan media audio visual lebih cocok dengan gaya belajar mereka.

1.5 Ruang Lingkup Keterbatasan

Penelitian yang berjudul “*Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X MAN KOTA BATU*” memiliki ruang lingkup dapat membatasi pembahasan masalah.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Beberapa ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Fokus pada penelitian ini adalah kemampuan menulis teks hikayat, yaitu kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun teks hikayat yang telah dipelajari secara tertulis.
- (2) Materi hanya fokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan kemampuan menulis teks hikayat kelas X MAN Kota Batu.
- (3) Media yang digunakan dalam penelitian adalah media audio visual, yang bisa berupa video, animasi, atau film pendek yang dapat memvisualisasikan dan menarasikan teks hikayat.
- (4) Fokus penelitian terletak pada bagaimana penggunaan media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami teks hikayat dan menuliskannya kembali.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Supaya tidak keluar dari persoalan dan tujuan khusus penelitian, peneliti akan memfokuskan pada “penerapan media audio visual pada kemampuan menulis teks hikayat”. Dengan demikian pembatasan tersebut meliputi hal – hal berikut.

- (1) Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Studi lanjutan dengan cakupan yang lebih besar diperlukan untuk memastikan validitas temuan ini.
- (2) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif tanpa uji statistik inferensial, sehingga hubungan kausal antara penggunaan media audio visual dan peningkatan kemampuan menulis siswa belum dapat dikonfirmasi secara signifikan.
- (3) Penelitian ini belum membandingkan efektivitas media audio visual dengan metode pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran berbasis diskusi atau metode konvensional lainnya.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X MAN KOTA BATU* ” diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan literatur terkait penggunaan media audio visual dalam kemampuan pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya dalam konteks teks hikayat.

1.6.2 Kegunaan Praktis

(1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam mengajarkan teks hikayat yang mungkin dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa. Sehingga, guru dapat memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk kemampuan mereka dalam menulis teks hikayat.

(2) Bagi Siswa

Dalam Penelitian ini fokus pada kemampuan menulis teks hikayat menggunakan audio visual yang dapat membantu siswa memahami alur cerita, karakter, dan pesan moral dalam teks hikayat, yang pada akhirnya akan mengetahui kemampuan mereka dalam menuliskan kembali teks tersebut secara akurat.

(3) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, imajinatif, menyenangkan dan fungsional.

1.7 Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah atau penjabaran yang terdapat pada penelitian. Penegasan Istilah berfungsi agar fokus penelitian lebih terarah dan padu. Maka perlu diberikan definisi sebagai berikut:

- (1) Kemampuan Menulis adalah kemampuan siswa dalam menyusun teks hikayat secara tertulis setelah mengerti dan memahami mengenai struktur penulisan teks hikayat. Pengukuran kemampuan siswa ini meliputi pada aspek runtutan cerita, keterampilan pemahaman teks, kejelasan narasi dan penggunaan Bahasa yang tepat dan sesuai dengan struktur teks.
- (2) Menulis adalah sebuah ide, pemikiran atau perasaan yang dapat mengelurkan kemampuan atau pendapat dan di tuangkan dalam bentuk tulisan.
- (3) Teks Hikayat adalah jenis teks karya sastra lama yang berisi tentang cerita keajaiban, kepahlawanan, atau kejadian luar biasa serta memiliki nilai – nilai budaya dan moral yang terkandung pada isi teks hikayat. Teks hikayat biasanya menggunakan Bahasa yang khas dari zaman dahulu.
- (4) Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengabungkan video, dan untuk menyampaikan materi teks hikayat. Media audio visual ini bertujuan untuk menyajikan teks hikayat lebih interaktif dan menarik sehingga dapat membantu siswa untuk memahami alur cerita, karakter tokoh dan pesan moral yang terkandung dalam teks hikayat.

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini, akan dikemukakan tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran. Simpulan dari penelitian akan dijelaskan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di jelakan pada bab VI.

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah disajikan pada judul tentang “Kemampuan Menulis Teks Hikayat Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas X – F Man Kota Batu”, maka dapat disimpulkan bahwa menulis teks hikayat menggunakan media audio visual memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan menuliis teks hikayat siswa kelas X – F MAN Kota Batu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas X – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat pada aspek kemustahilan secara keseluruhan dilihat dari nilai rata – rata yag diperoleh siswa adalah 67, 36 atau berada pada kategori cukup.
- 2) Kemampuan siswa kelas X – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat pada aspek kesaktian secara keseluruhan dilihat dari nilai rata – rata yag diperoleh siswa adalah 58,63 atau berada pada kategori kurang.
- 3) Kemampuan siswa kelas X – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat pada aspek istanasentris secara keseluruhan dilihat dari nilai rata – rata yag diperoleh siswa adalah 81,94 atau berada pada kategori baik.

- 4) Kemampuan siswa kelas X – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat pada aspek arkais secara keseluruhan dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 68,75 atau berada pada kategori cukup.
- 5) Kemampuan siswa kelas X – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat pada aspek edukatif secara keseluruhan dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 89,58 atau berada pada kategori sangat baik.
- 6) Keseluruhan kemampuan siswa kelas X – F MAN Kota Batu dalam menulis teks hikayat berada pada kategori cukup, yaitu dengan perolehan skor rata – rata 73,19 dengan rentang nilai 66 – 79 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kemampuan Menulis Teks Hikayat Siswa Kelas X-F MAN Kota Batu” yang telah penulis lakukan, maka penulis berharap agar penelitian ini bisa menjadi referensi dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks hikayat. Guna melengkapi penulisan hasil penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran – saran berikut ini:

1) Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar meningkatkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa, terutama pembelajaran menulis teks hikayat. Sehingga siswa menjadi lebih terampil dan kreatif dalam menulis teks hikayat berdasarkan karakteristiknya. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media, seperti film pendek, animasi, atau infografis, dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar

berbeda. Guru juga dapat memberikan panduan atau daftar kosakata khas hikayat untuk membantu siswa dalam menulis dengan bahasa yang sesuai.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks hikayat memberikan dampak positif bagi guru dalam proses pengajaran. Guru dapat mengintegrasikan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan isi teks hikayat. Dengan adanya visualisasi cerita, siswa lebih mudah memahami alur, karakter, dan gaya bahasa dalam hikayat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, guru dapat mengombinasikan media audio visual dengan strategi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau refleksi menulis agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Evaluasi terhadap efektivitas media audio visual juga dapat dilakukan secara berkelanjutan, dengan penilaian yang mencakup aspek kebahasaan, struktur teks, kreativitas, serta penggunaan unsur-unsur khas hikayat. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2) Siswa

Siswa kelas X – F MAN Kota Batu hendaknya lebih giat dalam belajar untuk mempelajari dan melatih kemampuan menulis teks hikayat khususnya pada penulisan dengan melihat karakteristiknya seperti, kemustahilan, kesaktian, istanasentris, arkais, dan edukatif. Siswa

diharapkan lebih aktif dalam berlatih menulis teks hikayat dengan memanfaatkan media audio-visual sebagai inspirasi dalam mengembangkan cerita.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks hikayat memberikan dampak positif bagi siswa dalam berbagai aspek. Siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran karena media ini menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Visualisasi cerita membantu mereka memahami konteks budaya dan nilai-nilai dalam hikayat dengan lebih konkret, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap isi teks. Selain itu, latihan menulis berbasis media visual memungkinkan siswa untuk mengembangkan daya imajinasi dan berpikir kritis dalam menulis cerita. Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

3) Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih luas agar hasilnya lebih generalis dan dapat mewakili populasi yang lebih besar. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat membandingkan efektivitas media audio-visual dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi kelompok atau permainan edukatif, guna menemukan pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan adanya penelitian lanjutan ini,

diharapkan pembelajaran menulis teks hikayat dapat terus berkembang dan semakin optimal.

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas media audio visual dalam pembelajaran menulis. Studi mendatang dapat memperluas cakupan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan sekolah dari berbagai daerah untuk mendapatkan hasil yang lebih generalis. Selain itu, penelitian berikutnya dapat membandingkan media audio visual dengan metode pembelajaran lainnya, seperti metode konvensional atau pendekatan digital interaktif yang lebih modern. Dengan berkembangnya teknologi, penggunaan platform berbasis animasi interaktif atau realitas virtual juga dapat menjadi alternatif dalam pengajaran teks hikayat. Dengan adanya pengembangan penelitian ini, diharapkan kontribusi media audio visual dalam pembelajaran menulis dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, N., Nasrah, S., & Safriandi, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lhokseumawe. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 267-276.
- Achsani, F., & Rosita, F. Y. (2019). Kemampuan Menceritakan Video Hikayat Abu Nawas Siswa Kelas X Ipa 1 Man 1 Surakarta Melalui Keterampilan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 103-108.
- Agustin, M., & Haki Pranata, O. (2018). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dengan Metode Pemodelan Dalam Menuliskan Kembali Teks Dongeng. In *All Rights Reserved* (Vol. 5, Issue 3).
- Baruroh, S., Syakir, B. M., Masjkoer, M., Chamamah, S., Sawu, S., Pembinaan, P., & Bahasa, P. (1985). *Memahami Hiicayat Dalam Sastra Indonesia*.
- Berliannisa, F. (2023). *Penggunaan Media Ajar Video Dalam Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X Sma*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 50-55.
- Cholid, F. (2023). *Buku Media Pembelajaran*.
- Dwi Septiani, A., San Fauziya, D., & Siliwangi, I. (2020). *Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat (Hikayat) Menggunakan Media Pop Up | 892 Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat (Hikayat) Menggunakan Media Pop Up*. Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 892-900
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022.). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 3(2).
- Haryanti, A. S., & Samosir, A. (2020). Menulis Hikayat Dengan Menggunakan Metode Kearifan Lokal Daerah Balaraja. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 123-126.
- Helaluddin, H. (2020). *Book-Keterampilan Menulis Akademik*.
- Helaluddin, H. (2020;01). *Book-Keterampilan Menulis Akademik*.

- Herlina, R., Dwija Iswara, P., Kurniadi, Y., Studi, P., Upi, K., Sumedang, K., Mayor, J., & 211 Sumedang, A. N. (2016). *Penerapan Metode Atm (Amati, Tiru, Dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi* (Vol. 1, Issue 1).
- KBBI, V. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Keterampilan Membaca Dan Menulis_Hanum Hanifa Sukma, Lily Auliya Puspita_Compressed (1)*. (2022).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.2021. Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/SMK kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, Engkos. 2016. Cerdas Berbahasa Indonesia (Untuk SMA/MA,Kelas X). Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Kristanto, A., Pd, S., & Pd, M. (2016). *Media Pembelajaran*.
- Mahrani, E., & Sumber Gambar, Mp. (2022). *Rabiatul Adawiyah Siregar, M.Pd*.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook Of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Nurhadi, N. (2020). Modul pembelajaran SMA bahasa dan sastra Indonesia Kelas X. Sastra Melayu klasik (hikayat).
- Pagarra Ahmad Syawaluddin Wawan Krismanto Sayidiman, H. (2022:05). *Media Pembelajaran*.
- Pawiati, S. (2021). *Buku Keterampilan Menulis*.
- Pendidikan Bahasa, J., Indonesia, S., Hikayat, M., Menggunakan, D., Kearifan, M., Daerah, L., Ade, B., Haryanti, S., & Samosir, A. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 5(1).

- Putri, D. E., Khairani, Z., & Fitrianti, E. (2022). *Kemampuan Menuliskan Kembali Isi Hikayat Dengan Bantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Ekasakti, 1(1), 1-15.
- Ridhahani, M. P. (2020). Metodologi Penelitian Dasar. Journal Of Experimental Psychology: General, 136(1).
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, 53(9).
- Rupawati, I., Suyanto, W., & Sari, D. P. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 14 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 5(3), 1-8.
- Rosita, F. Y., & Achsani, F. (2019). Kemampuan menceritakan video hikayat Abu Nawas siswa kelas X IPA 1 MAN 1 Surakarta melalui keterampilan menulis. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 103-108.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). Keterampilan membaca dan menulis (Teori dan Praktik). Penerbit K-Media. ISBN: 978-623-174-093-9.
- Syamsuddin, R. (2021). Buku keterampilan berbahasa indonesia. Universitas Negeri Makassar, 59.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tri Aulia Sefi Indra Gumilar Untuk Sma, F., Kelas, S. X., & Dan Berbahasa Dan Bersastra Indonesia, B. (2021). *Sma/Smk Kelas X Cerdas Cergas Cerdas Cergas*.
- Wahyuni, S., Sunanda, A., & Ismana, G. (2023). Meningkatkan kreativitas menulis cerita rakyat (Hikayat) melalui media Canva pada siswa kelas X SMA N 7 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Jurnal Aksara, 11(1), 1-10
- Wirawan, A. K. (2019). Metode Atm (Amati, Tulis, Modifikasi) Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan. *Hasta Wiyata*, 2(1), 30-39.
- Winarto, W., Suyanto, W., & Sari, D. P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 14 Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 8(2), 1-10.